

Peran Manajemen Koperasi dalam Mewujudkan Modernisasi Koperasi

Iwan Mulyana, Tryiis ARR

Pendahuluan

Koperasi sampai sekarang terus berkembang dan menjadi penopang yang diandalkan oleh masyarakat dalam memutar perekonomian di Indonesia. Data Koperasi di Indonesia per tanggal 30 Desember 2023 terdiri dari 130.137 koperasi aktif, 45.795 koperasi bersertifikat dan 31.472 yang bersertifikat aktif serta 14.323 yang bersertifikat sudah kadaluarsa. Sedangkan jumlah anggota sebanyak 36.307.765 orang anggota, dengan jumlah karyawan 330.207 dan manajer 23.270 orang. Modal yang terkumpul sebesar Rp354.149 milyar, volume usaha Rp251.056 milyar dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dihasilkan sebesar Rp16.323 milyar. Jenis koperasi yang didasarkan pada kriteria KUK sampai saat ini meliputi KUK I sebanyak 103.627 Koperasi, KUK II 25.293 Koperasi, KUK III 869 Koperasi dan KUK IV sebanyak 348 Koperasi.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (2021) menyebutkan bahwa, “target penumbuhan koperasi modern pada tahun 2024 yakni sebanyak 500 unit koperasi. Untuk mencapai target tersebut, sekaligus menghadapi tantangan pengembangan koperasi, beberapa strategi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Kemenkop UKM di antaranya melalui koperasi berbasis *inclusive closed loop* yang dikembangkan sebagai koperasi “Multi Pihak”, fokus koperasi di sektor riil, pembiayaan, amalgamasi yaitu merger sesama koperasi dan merger dengan unit usaha koperasi, dan upaya digitalisasi. “Di era digital ini, digitalisasi koperasi makin penting.”

Seluruh koperasi dituntut tetap dapat eksis dan berkelanjutan keberadaannya sehingga dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Akan tetapi fakta yang ada di lapangan pengelola koperasi kurang tanggap terhadap perubahan teknologi di mana kegiatan bisnis manual yang dijalankan sudah beralih ke era digitalisasi dalam segala bidang. Penggunaan aplikasi, *platform online* dan sistem manajemen yang digunakan dalam kegiatan transaksi sudah tidak bisa dihindari lagi oleh para penggiat bisnis termasuk koperasi. Koperasi yang masih manual akan sulit untuk memanfaatkan peluang pasar atau mengakses pasar global sehingga susah untuk meningkatkan daya saing dengan kompetitor. Atas dasar hal itu maka koperasi dituntut untuk berubah ke arah modernisasi dalam segala bidang. Dengan modernisasi menuntut anggota terlibat dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien serta adanya peningkatan partisipasi yang lebih tinggi lagi. Proses modernisasi koperasi tidak akan semudah yang dibayangkan karena akan menghadapi tantangan dalam regulasi dan hukum yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

Modernisasi koperasi diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan *sustainability* koperasi dan *social responsibility* terhadap masyarakat. Selain itu untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi anggota sehingga lebih melek terhadap perubahan teknologi dan informasi yang semakin cepat berubah. Kelemahan koperasi selama ini sulit untuk melakukan kemitraan dan membentuk jaringan dengan pihak yang terkait. Hal ini tentunya akan bisa dipermudah bila koperasi sudah melakukan modernisasi dalam sistem informasi.

Koperasi-koperasi yang ada saat ini sebagian besar masih belum mampu menghadapi perubahan ekonomi global dan lokal.

Modernisasi

Modernisasi secara umum diartikan suatu proses transformasi atau perkembangan terkait perubahan yang menyeluruh pada berbagai aspek kehidupan yaitu di bidang teknologi, ekonomi, sosial, budaya dan politik. Dalam konteks yang lebih spesifik:

1. Modernisasi pada bidang teknologi mencakup adopsi dan pengembangan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai sektor.
2. Modernisasi pada bidang ekonomi meliputi modernisasi ekonomi yang berfokus pada diversifikasi, industrialisasi dan pengembangan sektor usaha yang lebih maju untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
3. Modernisasi pada bidang sosial terkait perubahan nilai-nilai, norma, dan gaya hidup masyarakat termasuk dalam pola konsumsi, pendidikan, dan struktur keluarga.
4. Modernisasi pada bidang budaya meliputi adaptasi terhadap tren dan perubahan dalam seni, hiburan dan gaya hidup yang berkembang dalam masyarakat.
5. Modernisasi pada bidang politik berfokus pada pengembangan sistem politik yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Modernisasi adalah suatu proses perubahan dari keadaan tradisional menuju masyarakat yang lebih maju (modern) atau masa kini. “modernisasi akan membuat keajaiban transformasi menjadi kenyataan” (Latham, 1998: 211). Proses tersebut merupakan pergeseran sikap dan mentalitas sebagai masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Modernisasi adalah proses perubahan menuju tipe sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah maju di Eropa Barat dan Amerika Utara dari abad ke-17 hingga ke-19.

Istilah modern, mengandung berbagai macam arti dan tambahan arti. Namun, secara umum istilah modern digunakan untuk menunjukkan tentang terjadinya perubahan yang lebih maju. Contoh modernisasi yang bisa dilihat dari penggunaan *gadget* dan internet yang terus semakin berkembang.

Ciri-ciri Modernisasi

- Secara umum ciri modernisasi akan ditandai dengan adanya perubahan pada aspek sosio demografi dan struktur sosial, yang mencakup unsur-unsur sosial, ekonomi, dan psikologi manusia.
- Masyarakatnya sangat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meringankan kehidupan sehari-hari.
- Adanya perubahan pada alat transportasi yang lebih canggih.
- Banyak terjadi perubahan pada unsur-unsur dan norma masyarakat.
- Transformasi demokratis dalam sistem politik, telah membuka peluang bagi tindakan kolektif rakyat.
- Meningkatnya sikap individualisme dan disiplin diri yang tinggi.
- Adanya diferensiasi dalam hal tenaga kerja.

Ciri-ciri Manusia Modern

Dikutip dari buku Modernisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia ciri-ciri manusia dan masyarakat modern (Yayah Rokayah, 2021) di antaranya:

1. Bersikap Terbuka
Hal ini bisa berkaitan dengan sebuah hal-hal maupun pengalaman baru, dan tidak menutup diri terhadap adanya perubahan. Artinya, jika masyarakat dihadapi oleh sebuah ajakan mengenai hal-hal baru yang dirasa lebih menguntungkan untuk kehidupannya ke depan, maka mereka akan cenderung untuk selalu memikirkan dan menerimanya.
2. Selalu Siap Menghadapi Perubahan Sosial
Manusia modern akan siap untuk memahami dan menerima perubahan yang terjadi di sekitarnya. Contohnya berpartisipasi dalam bidang politik ekonomi dan lain lain.
3. Memiliki Pandangan yang Luas
Masyarakat modern mau memahami perbedaan berupa pendapat maupun sikap orang lain. Pendapat tidak hanya berdasarkan apa yang ada pada dirinya, tapi juga mau menerima pendapat dari luar.
4. Memiliki Ambisi dan Rasa Ingin Tahu yang Kuat
Dorongan untuk selalu berusaha memperoleh informasi tentang apa yang sedang terjadi di lingkungannya, dengan selalu mencari manfaat sebagai cara untuk meningkatkan kehidupannya.
5. Berorientasi Pada Masa Sekarang dan Masa Depan
Manusia modern tidak hanya mengenang suatu kejayaan maupun kegagalan di masa lalu, tapi mereka lebih aktif untuk berfikir bagaimana tentang masa kini dan masa yang akan datang.
6. Percaya Pada Perencanaan (*Social Planning*)
Dalam kehidupan manusia modern hidupnya cenderung direncanakan, perencanaan tersebut baik jangka panjang maupun jangka pendek.
7. Lebih Percaya Pada Hasil Pemikiran dan Perhitungan Manusia
Hal ini menandakan bahwa manusia dapat mengontrol kejadian di sekitarnya dan tidak melulu percaya terhadap takdir atau pembawaan.
8. Menghargai Keterampilan Teknik
Manusia modern akan menghargai keterampilan juga penggunaan suatu teknik sebagai dasar pemberian imbalan.
9. Berwawasan Pendidikan dan Pekerjaan
Salah satu karakteristik manusia modern adalah mereka cenderung lebih berpandangan terhadap pendidikan dan pekerjaan.
10. Menyadari dan Menghargai Orang Lain
Manusia modern lebih menghargai kemuliaan seseorang, khususnya seperti wanita, orang yang lemah, anak-anak, atau bawahan.
11. Memahami Perlunya Produksi
Kegiatan produksi yang dilakukan manusia modern akan selalu mempertimbangkan sejauh mana dampak terhadap hasil produksi dari suatu industri. Contohnya ketika ia sebagai pegawai perusahaan maka juga ikut mengenai menyadari akan kepentingan perusahaannya tersebut.

Dampak Modernisasi Pada Masyarakat

- a. Dampak Positif Modernisasi
 - Mampu meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang berubah menjadi lebih baik.
 - Adanya efektivitas dan efisiensi dalam melakukan suatu hal.
 - Perubahan nilai dan sikap, yang ditandai dengan menguatnya integrasi masyarakat, sehingga membuat masyarakat mampu untuk lebih terbuka. Adanya
 - Meningkatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Industri dan juga Transformasi.
 - Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal politik dan demokrasi.
- b. Dampak Negatif Modernisasi
 - Terjadinya kesenjangan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial.
 - Banyaknya pencemaran lingkungan pada alam.
 - Meningkatnya konflik dan kasus kriminalitas.
 - Terbentuknya paham dan cara pandang Barat yang berlebihan.
 - Memunculkan pergeseran nilai-nilai pada kebudayaan lokal, yang mampu menghilangkan adat istiadat yang sudah diturunkan secara turun temurun.
 - Kesenjangan teknologi (*digital divide*) dalam masyarakat.

Modernisasi Teknologi

Bentuk modernisasi teknologi meliputi berbagai aspek, seperti perkembangan kecerdasan buatan, komputersasi kuantum, *internet of things* dan teknologi 5G, energi terbarukan, pemrosesan *big data*. Inovasi seperti itu memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, konektivitas dan pengalaman pengguna di berbagai sektor, mulai dari kesehatan hingga transportasi. Digitalisasi sebagai perwujudan dari modernisasi teknologi dalam budaya organisasi, administrasi, keuangan dan semua aspek dalam perusahaan akan membawa keberlanjutan perusahaan ke masa depan (Oksana Davydova, 2020).

Modernisasi Manajemen dan Struktur Organisasi

Bentuk modernisasi dalam bidang manajemen dan struktur organisasi meliputi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan keterlibatan karyawan. Ini termasuk sistem manajemen terintegrasi, analisis data untuk prediksi dan pengambilan keputusan, serta *platform* kolaborasi yang memfasilitasi komunikasi tim secara efektif. Selain itu konsep manajemen yang lebih fleksibel dan inklusif menjadi fokus, memungkinkan adaptasi lebih baik terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Implikasi kebijakan manajemen dalam modernisasi merupakan alat kontrol dalam perusahaan (Palermo Ofelia A, 2010).

Pasar dan Globalisasi

Bentuk modernisasi dalam konteks pasar dan globalisasi melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan akses pasar, efisiensi rantai pasokan, dan komunikasi global. Ini mencakup *e-commerce* yang memungkinkan perdagangan *online*, analisis data untuk

pemahaman pasar yang lebih baik, dan sistem pembayaran digital yang memfasilitasi transaksi internasional. Globalisasi juga mendorong konektivitas melalui teknologi seperti video konferensi dan kolaborasi *online*, memungkinkan kerjasama antar perusahaan dan tim di seluruh dunia dengan lebih efisien.

Modernisasi Keuangan dan Akuntansi

Bentuk modernisasi dalam keuangan dan akuntansi mencakup penggunaan teknologi untuk otomatisasi proses, analisis data keuangan yang lebih canggih, dan peningkatan keamanan transaksi. Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak keuangan terintegrasi, teknologi *block chain* untuk meningkatkan keamanan dan transparansi, serta implementasi kecerdasan buatan untuk analisis prediktif dan deteksi *fraud*. Selain itu, pembayaran digital dan teknologi *cloud* juga berkontribusi pada transformasi cara transaksi keuangan dilakukan.

Modernisasi Partisipasi Anggota

Bentuk partisipasi anggota melibatkan penggunaan *platform digital* dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi. Ini mencakup pembuatan *platform* daring atau aplikasi *mobile* yang memudahkan anggota untuk komunikasi, berbagi informasi, dan terlibat dalam kegiatan komunitas. Selain itu media sosial dan forum daring juga dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar anggota. Modernisasi semacam ini memperkuat keterlibatan anggota dan memperluas konektivitas dalam berbagai komunitas

Modernisasi Pendidikan Dan Pelatihan

Bentuk modernisasi pada bidang pendidikan dan pelatihan meliputi integrasi teknologi untuk meningkatkan akses pengurus, pengawas dan anggota dalam pendidikan dan pelatihan. Hal ini diwujudkan dalam penggunaan *platform* untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara daring, aplikasi edukasi dan perangkat lunak dalam memberikan informasi terkait perkoperasian kepada anggota. Modernisasi dalam teknologi juga harus memberikan kemampuan secara analisis data buat pengurus, pengawas dan anggota dalam membaca laporan keuangan yang sudah dibuat akuntan, dalam membuat Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi. Selain itu, inovasi teknologi dapat digunakan untuk efisiensi penggunaan sumber daya dan pelacakan bahan baku. Secara *real time*. *Block chain* juga dapat mendukung transparannya tanggung jawab sosial dan rantai pasokan yang berkelanjutan secara keseluruhan. Modernisasi membantu koperasi mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam semua aspek kegiatannya.

Modernisasi Kerjasama Dan Jaringan

Bentuk modernisasi dalam kerjasama dan jaringan melibatkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan kolaborasi antar individu atau organisasi. Penggunaan *platform* kolaboratif *online*, alat komunikasi instan dan sistem manajemen

proyek digital memungkinkan tim bekerja bersama secara efektif tanpa terbatas oleh lokasi geografis.

Teknologi *cloud* juga memfasilitasi penyimpanan dan akses data yang mudah, mendukung pertukaran informasi yang cepat. Selain itu, konsep jaringan sosial dalam konteks profesional dapat ditingkatkan melalui *platform* khusus yang memungkinkan pertukaran ide, peluang bisnis dan kolaborasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, modernisasi ini memperluas kemungkinan kolaborasi dan kerjasama meminimalkan hambatan waktu dan ruang.

Manajemen Koperasi

Manajemen, adalah serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkannya. Aktivitas tersebut diurai ke dalam urutan fungsi-fungsi yang spesifik, yakni : (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Kepemimpinan; dan (4) Pengendalian. Penguraian seperti ini menggambarkan pendekatan normatif-klasik terhadap manajemen yang berasal dari pemikiran seorang industriawan Perancis, Henri Fayol, tahun 1916 (dalam Heene & Desmidt, 2007).

Manajemen Koperasi adalah *"penerapan fungsi-fungsi manajemen pada unsur organisasi koperasi dan perusahaan koperasi untuk mencapai visi dan tujuannya secara efektif – efisien – produktif berdasar atas nilai- nilai dan prinsip koperasi"*. Terdapat empat hal yang terkandung dalam definisi tersebut, yaitu:

- 1) Adanya dua unsur utama dalam manajemen koperasi yakni unsur: (1) Organisasi Koperasi/Kelompok koperasi (keanggotaan, kepengurusan dan kepengawasan); dan (2) Perusahaan koperasi;
- 2) Dilaksanakannya fungsi-fungsi manajemen yang sesuai (minimal melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, implementasi dan pengendalian) secara konsisten, efektif dan efisien;
- 3) Tercapainya *visi* dan *tujuan koperasi* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota – mempromosikan ekonomi anggota (RTK/usaha/perusahaan anggota) dan meningkatkan pengetahuan – keterampilan dan pengembangan diri anggota;
- 4) Acuan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan dalam mencapai tujuan organisasi dan perusahaan berdasar atas nilai- nilai, prinsip-prinsip koperasi dan prinsip ekonomi (efisiensi – efektivitas dan produktivitas).

Ruang lingkup manajemen koperasi ditinjau dari sudut tugas-fungsi dan perannya terdiri dari dua unsur, yaitu unsur : (1) Organisasi Koperasi/Kelompok Koperasi (*cooperative group*); dan (2) Perusahaan Koperasi (*cooperative enterprise*). Pengelolaan unsur organisasi Koperasi/kelompok koperasi selanjutnya disebut dengan "Manajemen Organisasi Koperasi", sedangkan pengelolaan unsur perusahaan koperasi selanjutnya disebut "Manajemen Perusahaan Koperasi". Ruang lingkup Manajemen Organisasi Koperasi meliputi tiga bidang, yaitu manajemen bidang: (1) Keanggotaan; (2) Kepengurusan; dan (3) Kepengawasan. Sedangkan ruang lingkup Manajemen Perusahaan

Koperasi meliputi empat bidang, yaitu manajemen bidang: (1) Pemasaran; (2) Produksi – Operasi; (3) Keuangan; dan (4) Sumberdaya Manusia (SDM).

Selain digitalisasi, fokus Modernisasi Koperasi adalah dengan penerapan Tata Kelola yang baik *Good Cooperative Governance (GCG)* dalam rangka upaya meningkatkan daya saing Koperasi agar adaptif terhadap perubahan. Modernisasi Koperasi difokuskan pada pengembangan Koperasi Multi Pihak, kemudahan kemitraan, pembiayaan dan terdigitalisasi. Program Koperasi Modern mulai dijalankan Tahun 2021-2024. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tanggal 25 Mei Tahun 2022 Tentang Pengembangan Koperasi Modern, terdapat tiga Pilar Basis Dasar Koperasi Modern, yaitu Kelembagaan, Usaha dan Keuangan. Pilar Kelembagaan Koperasi Modern meliputi: Manajemen yang profesional; Daftar Anggota Berbasis Elektronik; serta Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara *online*. Pilar Usaha Koperasi Modern meliputi: Orientasi Usaha Berbasis Model Bisnis (hulu hilir, kemitraan terbuka dengan para pihak/*Inclusive Closed Loop*); memiliki *offtaker* dan memanfaatkan teknologi informasi/digital; Inklusif terhadap Promosi Ekonomi Anggota (PEA). Pilar Keuangan Koperasi Modern Meliputi: Standar Akuntansi yang transparan dan akuntabel serta Laporan Keuangan secara *online*.

Tujuan Organisasi Koperasi

Tujuan organisasi koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kerjasama ekonomi. Adapun tujuan utama koperasi yaitu:

a) Pelayanan anggota

Menyediakan produk atau layanan yang bermutu dan terjangkau untuk kepentingan ekonomi dan sosial anggota koperasi.

b) Pemberdayaan ekonomi anggota

Meningkatkan kekuatan ekonomi anggotanya dengan cara bersatu untuk mengakses sumber daya dan pasar yang sulit diakses secara individual.

c) Partisipasi demokratis

Menerapkan prinsip demokrasi di mana anggota memiliki hak suara yang setara dalam pengambilan keputusan koperasi.

d) Pendidikan dan pelatihan

Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, mendukung pengembangan ekonomi mereka.

e) Pembangunan komunitas

Berkontribusi pada pembangunan komunitas dengan menciptakan lapangan kerja, membangun infrastruktur lokal dan mendukung inisiatif sosial dan ekonomi di sekitarnya.

Tujuan-tujuan itu mencerminkan nilai dasar koperasi yang melibatkan keadilan, kebersamaan dan tanggung jawab sosial sebagai prinsip-prinsip utama yang membimbing operasional koperasi.

Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi menggambarkan kerangka atau hierarki tanggung jawab, dan hubungan antar bagian dalam sebuah koperasi. Ini mencakup pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara anggota, pengurus dan organ-organ lainnya dalam menjalankan kegiatan koperasi. Dalam koperasi kekuasaan tertinggi ada pada Rapat Anggota, di mana semua keputusan yang terkait dengan kelembagaan dan usaha diputuskan di dalam Rapat Anggota. Struktur organisasi akan menggambarkan perangkat organisasi koperasi yang meliputi Rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas. Koperasi tidak akan bisa berjalan tanpa perangkat ini.

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan.

Kepemimpinan dalam koperasi melibatkan pengurus yang bertanggung jawab dalam membuat keputusan strategis dan mengelola operasional koperasi. Pengambilan keputusan melibatkan proses demokratis, di mana anggota koperasi mempunyai hak suara untuk memutuskan hal-hal penting. Kebijakan, anggaran dan usaha koperasi dapat dibahas dan disetujui bersama dalam Rapat Anggota koperasi. Prinsip demokrasi sangat mendasari struktur koperasi dan anggota memiliki hak suara yang setara. Pengurus atau manajemen eksekutif bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan sehari-hari, sementara anggota tetap memiliki pengaruh signifikan melalui mekanisme pengambilan keputusan demokratis. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam koperasi bersifat kolaboratif dan melibatkan partisipasi anggota untuk mencapai tujuan bersama.

Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis pada koperasi melibatkan proses identifikasi tujuan jangka panjang, perumusan strategi untuk mencapainya, dan pengembangan rencana tindakan yang terukur. Di mana langkah-langkah perencanaan strategisnya meliputi :

- Identifikasi Misi dan Visi
- Analisis lingkungan
- Penetapan tujuan dan sasaran
- Perumusan strategi
- Penyusunan rencana taktis
- Implementasi rencana
- Pemantauan dan evaluasi
- Partisipasi anggota

Perencanaan strategis koperasi harus menjadi proses berkelanjutan, responsif terhadap perubahan lingkungan dan selalu mempertimbangkan kepentingan anggota untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merujuk pada tenaga kerja atau karyawan yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia melibatkan berbagai aspek, termasuk perekrutan, pelatihan, pengembangan, penggajian, dan manajemen kinerja. Dengan demikian sumber daya manusia meliputi:

- Rekrutmen dan seleksi
- Pelatihan dan pengembangan
- Manajemen kinerja
- Penggajian dan fasilitas karyawan
- Hubungan industri
- Keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi
- Kepemimpinan dan pengembangan organisasi

Jadi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia penting untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan produktivitas karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Modernisasi Keuangan dan Pengelolaan Risiko

Bentuk modernisasi dalam keuangan mencakup penggunaan teknologi, seperti *fintech*, untuk meningkatkan efisiensi operasional, analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengembangan produk keuangan inovatif. Pengelolaan risiko modern melibatkan model analitis yang canggih, pemantauan *real time*, dan strategi diversifikasi untuk mengurangi dampak potensial dari risiko.

Modernisasi Pemasaran dan Penjualan

Modernisasi dalam pemasaran dan penjualan mencakup pemanfaatan teknologi digital, seperti pemasaran *online*, media sosial dan analisis data konsumen untuk meningkatkan target dan personalisasi kampanye. Penggunaan otomatisasi pemasaran, *chatbot* dan kecerdasan buatan juga membantu meningkatkan efisiensi dan interaksi pelanggan. *E-commerce* dan *platform* penjualan *online* juga menjadi bagian penting dari transformasi modern dalam penjualan, memungkinkan akses pelanggan global dan pengalaman belanja yang lebih cepat dan mudah.

Modernisasi Teknologi Dan Inovasi

Modernisasi teknologi dan inovasi melibatkan pengadopsian teknologi terkini seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, *internet of things* (IoT) dan *block chain*. Transformasi digital melibatkan integrasi sistem, analisis data besar-besaran dan pengembangan aplikasi berbasis *cloud* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Inovasi juga melibatkan pengembangan produk atau layanan baru, serta pendekatan yang kreatif untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih efektif atau efisien.

Modernisasi Partisipasi Anggota

Modernisasi partisipasi anggota melibatkan penggunaan *platform online* yang memungkinkan anggota berpartisipasi secara aktif, seperti aplikasi *mobile* untuk memberikan masukan, *polling* elektronik dan forum diskusi virtual. Teknologi ini dapat mempermudah komunikasi antara anggota, memfasilitasi pemungutan suara elektronik, serta menyediakan akses lebih cepat dan mudah terhadap informasi terkini. Selain itu pendekatan kreatif seperti kampanye sosial media juga dapat memotivasi anggota untuk terlibat secara lebih aktif dalam aktivitas organisasi.

Modernisasi Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan

Modernisasi dalam tanggung jawab sosial dan keberlanjutan sering melibatkan integrasi teknologi dan pendekatan integrasi teknologi dan pendekatan inovatif. Perusahaan modern cenderung mengadopsi praktik berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, penggunaan energi terbarukan dan pelibatan dalam proyek-proyek sosial untuk meningkatkan dampak positif di masyarakat. Digitalisasi juga dapat membantu transparansi dalam pelaporan tanggung jawab sosial dan memfasilitasi keterlibatan *stakeholders*.

Peran Manajemen Koperasi Dalam Memodernisasikan Koperasi

Manajemen koperasi berperan dalam menciptakan modernisasi suatu koperasi melalui implementasi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang ada di dalam koperasi maupun di luar koperasi. Pada fungsi perencanaan dengan melakukan identifikasi peluang dan tantangan dalam konteks ekonomi, teknologi dan sosial serta merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing koperasi. Sedangkan pada fungsi pengorganisasian implementasinya dengan mendesain struktur organisasi yang responsif dan fleksibel serta dengan menetapkan peran dan tanggung jawab secara jelas untuk mendorong kolaborasi dan inovasi. Untuk fungsi pengarahan meliputi komunikasi yang efektif untuk memastikan pemahaman visi, misi dan tujuan modernisasi serta memberdayakan anggota koperasi dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan. Fungsi manajemen yang terakhir yaitu pengendalian diwujudkan dengan menerapkan sistem pemantauan kinerja untuk mengukur progres modernisasi dan menetapkan mekanisme umpan balik dan koreksi untuk menjaga agar koperasi tetap pada jalur yang benar.

Di samping itu, integrasi teknologi informasi dalam manajemen koperasi dapat membantu dalam pemantauan stok, manajemen anggota dan pelaporan keuangan secara efisien. Adopsi teknologi juga dapat meningkatkan transparansi dan keterlibatan anggota koperasi. Pentingnya melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan dan mendengarkan umpan balik mereka juga menjadi aspek kunci untuk menciptakan koperasi yang modern dan responsif.

Penutup

Modernisasi koperasi dalam berbagai bidang tidak akan berjalan jika tidak didukung peran manajemen koperasi. Fungsi-fungsi manajemen yang diimplementasikan dengan efektif dan efisien oleh pengurus dan manajer serta karyawan dan didorong dengan adanya partisipasi anggota maka modernisasi dengan mudah bisa terwujud dengan cepat. Dukungan pengawas sebagai pengendali atas aktivitas pengurus, manajer dan karyawan dalam mengelola jalannya organisasi koperasi dan usaha koperasi akan meningkatkan modernisasi lebih mudah dan cepat.

Bentuk dan implementasi modernisasi pada koperasi harus masuk ke dalam semua lini yaitu dalam kelembagaan organisasi koperasi dan juga dalam kegiatan usaha atas pelayanan pada anggota dan kegiatan bisnis pada luar anggota koperasi. Peran manajemen dengan berbagai fungsi yang dijalankan oleh semua yang terlibat dalam perangkat organisasi koperasi harus mampu menjadi katalis dalam mewujudkan terbentuknya modernisasi dalam koperasi tersebut, sehingga visi, misi dan tujuan koperasi tercapai dan akhirnya keberlanjutan koperasi terjamin dalam menghadapi semua tantangan dan peluang yang ada.

Bibliografi

- Ardiwidjaja, Andang K. 2014. *Manajemen Koperasi Dan Laporan Keuangan Koperasi*. Bakop Jabar.
- Ariffin, Ramudi. 2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Sumedang: Ikopin Press.
- Davydova Oksana, Kashchena Nataliia, etc., 2020. Sustainable Development of Enterprises With Digitalization of The Economic Management., *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol.29, No. 8s, (2020) , pp. 2370-2378
- Kovalchuk, J. *The Coordinating Effect From The Formation Of The Projects Management Offices To Modernization Of The Industry*.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jabar: Erlangga.
- Indrawan, Rully. 1997. *Manajemen Koperasi*. Lemlit Unpas. Bandung.
- Partomo, Tiktik. Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Rancamaya: Ghalla Indonesia.
- Palermo Ofelia A., 2010. 'Implications of new public management and modernization on control: The case of an English regional probation service'. *International Journal of Public Sector Management* 23(6)
- Rokayah, Yayah. 2021. *Modernisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Wanderley Sergio, Barros Amon. 'The Alliance for Progress, modernization theory, and the history of management education': *The case of CEPAL in Brazil. Management Learning* 2020, Vol.51 (1) 55-72.
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5847542/apa-itu-modernisasi-yuk-kenali-pengertian-ciri-ciri-dan-dampaknya>

<https://diskopukm.jatimprov.go.id/berita/advokasi-modernisasi-koperasi-di-bakorwil-i-madiun>

[https://nik.depkop.go.id: 8443/infokoperasi/rekapitulasi/dashboard.php](https://nik.depkop.go.id:8443/infokoperasi/rekapitulasi/dashboard.php)

<http://repository.ikopin.ac.id/>